

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

ADI RENALDI. **The Inauthenticity of the Main Characters as an Impact of Totalitarian System Seen in George Orwell's *1984***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2011.

Totalitarianism is probably the most terrifying ideology until nowadays. It is not merely a political system but also movement that goes beyond private, public, and political sphere. Totalitarianism leaves no freedom for the people. The society lives without freedom for expression in any forms and they are lack of culture since everything has been dictated by the government. Totalitarian government dreams of uniformity in all aspects of life and they pursue for global domination. In order to reach their ideal version of life, they use strategies to seize the power as well as to control and dominate the people. It is no wonder if the society lives under terror and fear everyday.

The writer chooses the novel *1984* by George Orwell because it clearly describes the life under totalitarian regime. First, in order to get the analysis about the inauthenticity as the impact of totalitarian system in *1984*, the writer analyzes the description of the main characters. The next step is to analyze the totalitarian power and strategies that are done by the totalitarian government. Then the last, the writer analyzes the inauthenticity of the main characters as an impact of totalitarian system.

In this study, the writer uses library research method. The writer obtains the data from books as primary source and internet as secondary source. The theories which are applied in this study are theory of character, theory of characterization, theory of freedom, theory of alienation, and theory of existential inauthenticity. The writer uses Moral Philosophical approach to analyze the inauthenticity as the impact of totalitarian system.

The analysis of this study obtains some conclusions that in order to reach for global domination and their ideal version of state, totalitarian government does not allow freedom in all aspects of life. The main characters then, decide to rebel against the totalitarian government. The pursuit of global domination requires some strategies in order to make the society in uniformity. The strategies used are propaganda, terror, and indoctrination. These strategies, somehow, make the main characters lose the freedom and become alienated from the self and the society. Alienation and the lost of freedom also lead to inauthenticity, since they are related to each other. Inauthenticity can be caused by repression from external agent in which a person cannot do anything spontaneously since he is being dictated by other people and he cannot express what they feel freely.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

ADI RENALDI. **The Inauthenticity of the Main Characters as an Impact of Totalitarian System Seen in George Orwell's 1984**. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2011.

Hingga saat ini totalitarianisme adalah ideologi yang paling menakutkan. Totalitarianisme tidak hanya berlaku sebagai sebuah sistem politik tetapi juga pergerakan yang melampaui ranah pribadi, publik, dan politik. Masyarakat hidup tanpa semua bentuk kebebasan berekspresi dan mereka tidak memiliki kebudayaan karena semua telah didikte oleh pemerintah. Pemerintahan totaliter bercita-cita membentuk keseragaman dalam semua aspek kehidupan dan mengejar dominasi global. Untuk mencapai kehidupan ideal versi mereka, mereka menggunakan beberapa strategi untuk memperoleh kekuatan dan mengontrol serta mendominasi masyarakat. Tidak mengherankan jika masyarakat hidup di bawah teror dan ketakutan setiap hari.

Penulis memilih novel *1984* karangan George Orwell karena novel ini menggambarkan kehidupan dibawah rezim totaliter dengan jelas. Pertama, untuk menganalisis ketidakotentikan sebagai akibat dari sistem totaliter, penulis menganalisis penggambaran tokoh-tokoh utama. Langkah selanjutnya adalah menganalisis kekuatan totalitarian dan strategi-strategi yang digunakan oleh pemerintahan totaliter. Kemudian, penulis menganalisis inotentisitas tokoh-tokoh utama sebagai akibat dari sistem totaliter.

Dalam studi ini, penulis menggunakan metode penelitian pustaka. Penulis mengumpulkan data dari buku-buku sebagai sumber utama dan internet sebagai sumber pendukung. Teori-teori yang digunakan adalah teori tokoh, teori penokohan, teori kebebasan, teori alienasi, dan teori inotentisitas eksistensial. Penulis menggunakan pendekatan Moral Filosofis untuk menganalisis inotentisitas sebagai akibat dari sistem totaliter.

Analisis dalam studi ini menghasilkan beberapa kesimpulan bahwa untuk mencapai dominasi global dan negara ideal versi mereka, pemerintahan totaliter tidak memberi kebebasan dalam semua aspek kehidupan. Tokoh-tokoh utama kemudian memutuskan untuk memberontak terhadap pemerintah totaliter. Untuk mencapai dominasi global dibutuhkan beberapa strategi untuk membuat masyarakat yang seragam. Strategi-strategi yang digunakan adalah propaganda, teror, dan indoktrinasi. Strategi-strategi ini membuat tokoh utama kehilangan kebebasan dan terasing dari diri sendiri dan masyarakat. Keterasingan dan hilangnya kebebasan juga menyebabkan inotentisitas, karena hal tersebut terhubung satu sama lain. Inotentisitas dapat disebabkan oleh represi dari pihak luar yang menyebabkan seseorang tidak mampu melakukan apapun secara spontan dan mengekspresikan apa yang mereka rasakan secara